

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan untuk mengetahui makna Hinamatsuri pada zaman sekarang, dengan menggunakan studi lapangan berupa pembagian kuisioner pada orang Jepang berjenis kelamin perempuan berusia antara 20-25 tahun dan belum menikah, maka kesimpulan yang bisa penulis ambil adalah sebagai berikut :

Para responden, mengetahui tentang Hinamatsuri, meskipun tidak semua responden masih ikut memperingati dan merayakan setiap tahunnya. Hal ini berkaitan erat dengan Hinamatsuri sebagai salah satu festival suci yang dikeramatkan dan masih biasa diperingati setiap tahunnya oleh masyarakat Jepang.

Para responden yang masih memperingati festival ini, mereka melaksanakannya hanya karena telah terbiasa untuk memperingati setiap tahunnya.

Sedangkan makna yang terkandung dalam pelaksanaan festival Hinamatsuri di zaman dahulu adalah penyucian diri, dan pada zaman sekarang

juga makna yang terkandung dalam pelaksanaan festival Hinamatsuri tidak berubah, masih tetap bermakna sebagai penyucian diri. Adapun tambahan makna yang terkandung dalam pelaksanaan festival Hinamatsuri di zaman sekarang ini, adalah sebagai pelestarian terhadap salah satu wujud kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Jepang.

Kemudian untuk para responden yang sudah tidak lagi melaksanakan perayaan Hinamatsuri, mereka tidak melupakan festival itu begitu saja. Hal ini dapat dilihat dari jawaban mereka yang masih mengingat jelas urutan dan nama tiap boneka dalam Hinaningyō, juga mereka masih masih dapat menyanyikan lagu yang biasa diperdengarkan dalam pelaksanaan Hinamatsuri ini.